

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aplikasi *web* dan *mobile* Sistem Informasi Geografis industri kerajinan untuk mendukung pariwisata di Sumatera Barat ini menyediakan informasi yang berkaitan dengan industri kerajinan dan angkutan kota di sekitar industri kerajinan. Pembangunan aplikasi *web* dan *mobile* Sistem Informasi Geografis industri kerajinan ini dibangun menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari analisis, desain, pengodean dan pengujian. Analisis kebutuhan dari aplikasi diperoleh dari kajian tentang aplikasi terkait. Hasil analisis tersebut digambarkan ke dalam *use case* diagram, diagram konteks, *data flow diagram* level satu. Perancangan yang dilakukan untuk membangun aplikasi berupa perancangan arsitektur teknologi, *user interface*, basis data, dan proses. Aplikasi ini dibangun dengan *Basic4Android* pada aplikasi *mobile*, *javascript* pada aplikasi *web*, dan bahasa pemrograman *PHP* untuk mengakses *server*, serta memanfaatkan fitur dari *Google Maps* sebagai *base map*. Fitur yang digunakan adalah *direction* dan *marker*. *Database* yang digunakan untuk aplikasi ini adalah *PostgreSQL* dan ekstensi *PostGIS* dengan menggunakan fungsi *ST_X*, *ST_Y*, *ST_Centroid*, *ST_Distance_Sphere*, *ST_Contains*, dan *ST_Intersect*. Pengujian yang dilakukan adalah *blackbox* dan data industri kerajinan Sumatera Barat, sejauh ini hasil yang diperoleh saat pengujian sesuai dengan hasil secara manual. Dengan demikian, aplikasi yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan fungsional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut penulis memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Adanya halaman admin yang meliputi *input*, *update*, dan *delete* data spasial dan data atribut untuk industri kerajinan.
2. Dapat menampilkan jalur detail dari posisi pengguna menuju industri kerajinan.